

**SULAMAN KEPALA PENITI DAN LEKAPAN PITA ORGANDI PADA  
BUSANA PESTA**

**PROYEK AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SUNDARI YULIMAH**

1208349/2012

**D3 TATA BUSANA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MENYELESAIKAN STUDI D3 TATA BUSANA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Judul** : Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi Pada Busana Pesta  
**Nama** : Sundari Yulimah  
**Nim/Bp** : 1208349/2012  
**Program Studi** : D III Tata Busana  
**Jurusan** : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, Februari 2019**

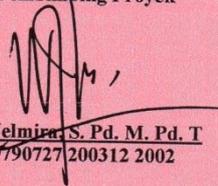
**Disetujui Oleh**

**Ketua Program Studi D3 Tata Busana**



**Dra. Adriani, M. Pd**  
NIP. 196212 31 198602 2001

**Dosen Pembimbing Proyek Akhir**



**Weni Nelmira S. Pd. M. Pd. T**  
NIP. 19790727 200312 2002

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Jurusan IKK FPP UNP**



**Dra. Wirnelis Svarief, M. Pd**  
NIP. 19590326 198503 2001

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN PROYEK AKHIR**

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir  
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

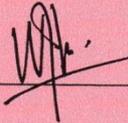
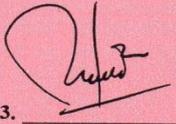
**Dengan Judul:**

**SULAMAN KEPALA PENITI DAN LEKAPAN PITA ORGANDI PADA  
BUSANA PESTA**

**Nama : Sundari Yulimah  
NIM/BP : 1208349/2012  
Prgram Studi : Diploma III Tata Busana  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2019**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. <u>Weni Nelmira S.Pd, M.Pd T</u> NIP. 19790727 200312 2002	<b>Pembimbing</b>	1. 
2. <u>Dra. Adriani M.Pd</u> NIP. 19621231 1986602 2001	<b>Penguji</b>	2. 
3. <u>Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	<b>Penguji</b>	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : IKKFPUNP@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sundari Yulimah  
NIM/BP : 1208349/2012  
Program Studi : D III Tata Busana  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi Pada Busana Pesta”**  
Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,

Sundari Yulimah  
NIM. 1208349

## ABSTRAK

**Sundari Yulimah: 1208349/2012: Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi Pada Busana Pesta. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2019**

Pada proyek akhir ini, penulis membuat sulaman kepala peniti dan lekapan pita organdi pada busana pesta yang bisa dipakai pada kesempatan pesta. Tujuan pembuatan busana ini adalah untuk mengembangkan ide kreatif dari variasi sulaman kepala peniti dan pita organdi. Menciptakan suatu karya baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana pesta ini berwarna merah tua yang dihiasi sulaman kepala peniti dan lekapan pita organdi. Bahan yang digunakan yang pertama adalah bahan satin *bridal* dengan tekstur tebal, mengkilap dan mewah yang sangat cocok untuk busana pesta. Dan bahan pendukung yaitu organza sebagai tambahan lapisan luar pada gaun. Hiasan kepala peniti dirancang dengan pola hias naturalis berbentuk tangkai dan daun dan lekapan pita organdi sebagai bunga. Lekapan ini membuat hiasan terlihat lebih nyata dan berdimensi. Segala keseluruhan busana ini menggunakan teknik jahit butik

Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat desain, membuat motif, mengambil ukuran, membuat pola, membuat sulaman, membuat lekapan. Memotong bahan dan menjahit hingga *finishing*. Proyek akhir ini diharapkan menjadi ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sulaman kepala peniti.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi Pada Busana Pesta”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T. Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FPP- UNP
3. Dra. Wirnelis Syarief, M.Pd sebagai ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
4. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Dekan FPP Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen Pembimbing akademik.
5. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.

Teristimewa kepada Papa, Mama dan kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir .....	5
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Busana Pesta .....	7
B. Jenis Desain Ragam Hias .....	17
C. Bahan .....	25
D. Menghias Busana .....	26
BAB III <u>R</u> ANCANGAN PRODUK.....	33
A. Desain Struktur .....	33
B. Desain Hiasan .....	40
BAB IV <u>P</u> ROSEDUR DAN LANGKAH KERJA .....	43
A. Keselamatan Kerja .....	43
B. Proses Pembuatan Busana Pesta .....	43
C. Membuat Pola .....	46
D. Rancangan Bahan.....	56
E. Memotong Bahan.....	59
F. Proses Menghias Busana.....	60
G. Proses Menjahit Busana Pesta .....	64
H. Waktu, Biaya dan Harga .....	65
I. Pembahasan.....	68
BAB V <u>P</u> ENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Ragam Hias Naturalis.....	17
Gambar 2. Ragam Hias Geometris.....	18
Gambar 3. Ragam Hias Dekoratif.....	18
Gambar 4. Pola hias Tabur atau Pola Serak.....	19
Gambar 5. Pola Pinggiran Berdiri.....	20
Gambar 6. Pola Pinggiran Bergantung.....	21
Gambar 7. Pola Pinggiran Simetris.....	21
Gambar 8. Pola Pinggiran Berjalan.....	22
Gambar 9. Pola Pinggiran Memanjat.....	23
Gambar 10. Pola Menghias Bidang.....	24
Gambar 11. Pola Bebas.....	24
Gambar 12. Sulaman Kepala Peniti.....	28
Gambar 13. Pita Satin.....	31
Gambar 14. Pita Organdi.....	31
Gambar 15. Desain Produk Tampak Depan.....	35
Gambar 16. Desain Produk Tampak Belakang.....	36
Gambar 17. Desain Struktur Tampak Depan.....	37
Gambar 18. Desain Struktur Tampak Belakang.....	38
Gambar 19. Ragam Hias Pada Desain Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi.....	40
Gambar 20. Desain Hiasan Pada Pola Badan Muka.....	41
Gambar 21. Desain Hiasan Pada Pola Badan Belakang.....	41
Gambar 22. Pola Hias pada Garis Pinggang Bagian Bawah.....	42
Gambar 23. Desain Hiasan Pada Lengan.....	42
Gambar 24. Pola Dasar Badan Muka Dan Belakang Dengan Skala 1:4.....	48
Gambar 25. Pola dasar lengan dengan skala 1:4.....	50
Gambar 26. Pecah Pola Badan Muka Dan Belakang dengan skala 1:4.....	51
Gambar 27. Pola Gaun Lingkaran Penuh.....	53
Gambar 28. Pola Gaun lingkaran Penuh bagian luar dengan skaal 1:4.....	54

Gambar 29. Pola Lengan Suai.....	55
Gambar 30. Rancangan Bahan Satin Bridal.....	57
Gambar 31. Rancangan bahan organza.....	59
Gambar 32. Proses Pemindahan Motif.....	60
Gambar 33. Menjahit Tusuk Kepala Peniti.....	61
Gambar 34. Pola Tusukan Benang Pada Lekapan .....	62
Gambar 35. Langkah-Langkah Membuat Lekapan Pita .....	63
Gambar 36. Membuat Kelopak Lekapan Pita Organdi .....	64
Gambar 37. Memasang hiasan mutiara.....	64

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
Tabel 1. Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Membuat Busana .....	66
Tabel 2. Biaya Produksi .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Busana merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sebagai kebutuhan pokok, busana tidak hanya berfungsi melindungi tubuh, tapi juga dibutuhkan untuk menutupi tubuh sehingga seseorang terlihat sopan. Menurut Soekarno (2002:1), “busana memiliki kaitan erat dengan manusia dan menjadi salah satu kebutuhan utama”. Eratnya kaitan antara busana dengan manusia menjadikan manusia tidak terlepas dari busana.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan fungsi busana menjadi semakin beragam. Busana tidak hanya sebagai penutup tubuh tetapi juga untuk menambah kepercayaan diri, menunjukkan identitas, status, serta menjadi simbol *life style*. Hal tersebut dapat tergambar dari keindahan dan kenyamanan busana yang dipakai oleh penggunanya.

Menurut Ermawati (2008:27), “busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi si pemakai”. Dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dan keindahan busana dapat tercipta jika busana yang dipakai serasi, harmonis, dan cocok dengan pemakai serta sesuai dengan acara atau kegiatan yang dihadiri. Pemakai busana harus dapat membedakan busana untuk sekolah, kerja, olah raga, busana di rumah ataupun busana untuk pesta.

Busana pesta adalah busana yang indah, banyak menggunakan hiasan dan terlihat mewah. Menurut Kadarsan (1979: 61) “busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta dengan nilai keindahan busana yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa busana pesta identik dengan busana yang memiliki desain dengan mengutamakan estetika. Estetika busana pesta tercipta dari hiasan yang dirancang khusus sehingga busana pesta terlihat mewah dan mencerminkan suasana pesta.

Busana pesta akan terlihat lebih cantik dan istimewa apabila diberi hiasan yang sesuai dengan busana pesta tersebut. Hiasan pada busana bertujuan untuk menambah nilai keindahan dari busana itu sendiri. Banyak teknik hias yang dapat digunakan untuk memperindah busana, seperti dengan sulaman, lekapan, bordir, payet, manik-manik, dan aplikasi.

Banyak teknik hias yang dapat diaplikasikan untuk menambah nilai estetika busana pesta. Salah satunya adalah teknik lekapan. Menurut Nurlita (2014: 2) “teknik lekapan mengalami beberapa perkembangan mulai dari jenis lekapan, bentuk motif hias, jenis tekstil yang dipergunakan sampai dengan ragam penerapan teknik. Teknik hiasan lekapan, pada dasarnya, adalah teknik melekatkan sesuatu di atas permukaan kain (Nurlita, 2014: 2).

Lebih lanjut, Yusmerita (1992: 32) menyatakan bahwa teknik lekapan termasuk salah satu teknik menghias kain dengan cara meletakkan sesuatu seperti benang, perca-perca kain, tulla, manik-manik, payet, permata, dan lain-lain sejenisnya yang mana fungsinya untuk menambah keindahan dan memperkaya desain strukturnya. Menurut Wildati (1984:18) “lekapan adalah

teknik menghias dengan meletakkan bahan lain seperti perca, tula, benang yang kasar, bisban dan biku yang dijahitkan dengan tusuk hias”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi teknik lekapan adalah suatu teknik untuk menghias kain dengan meletakkan sesuatu pada busana pesta dengan tujuan untuk menambah nilai estetika dan ekonomi busana pesta. Memasang hiasan dengan teknik ini akan semakin memperindah desain dan struktur busana pesta sehingga tampak lebih elegan.

Pada proyek akhir ini penulis tertarik untuk membuat busana pesta malam dengan hiasan sulaman kepala peniti namun divariasikan dengan lekapan pita organdi. Sulaman kepala peniti adalah sulaman khas dari daerah Sumatra Barat, yakni Pariaman. Menurut Yusmerita (1992:70) “sulaman kepala peniti adalah sulaman yang mempunyai bentuk simpul atau bentuk kepala peniti, bulat-bulat yang tersusun berjajar mengikuti motif yang telah ada”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sulaman tusuk peniti adalah sulaman yang dikerjakan dengan cara melilit-lilitkan benang pada kepala jarum lalu ditusuk kembali pada tusukan pertama ke dasar kain.

Alasan penulis menggunakan sulaman kepala peniti adalah untuk membentuk motif pada permukaan kain agar motifnya memiliki kesan bervolume atau muncul pada permukaan kain. Sehingga pada permukaan motif akan tertutup oleh tusuk kepala peniti agar motif terlihat hidup penulis menggunakan lekapan pita organdi.

Penggunaan lekapan pita organdi dapat memperindah busana pesta dan menjadikannya lebih unik serta eksentrik. Menurut Nurlita (2014: 2) “teknik

lekapannya, pada dasarnya, adalah teknik melekatkan sesuatu di atas permukaan kain”. Pita organdi adalah pita yang bahannya tipis, sangat ringan, transparan dan memiliki serat renggang. Pita organdi memiliki berbagai macam warna dan ukuran. Jenis pita yang digunakan untuk membuat hiasan lekapan pita organdi adalah pita organdi berlipit emas dengan lebar 1 (satu) cm.

Berdasarkan observasi pasar yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa sulaman kepala peniti belum divariasikan atau hanya menggunakan tusuk kepala peniti saja. Namun pada proyek akhir ini, penulis memvariasikannya dengan pita organdi. Keunikan motif ragam hias sulaman kepala peniti dengan lekapan pita organdi serta proses pengerjaan yang dilakukan dengan tangan (*hand made*) dapat menghasilkan busana khususnya busana pesta yang berkualitas.

Oleh karena itu, sulaman kepala peniti dan lekapan pita organdi pada busana pesta memiliki nilai jual dan prospek di pasaran. Produk ini dapat diproduksi oleh industri-industri busana dengan sasaran konsumen adalah wanita dari segala usia. Mulai dari anak – anak hingga wanita dewasa yang dipakai pada acara pesta.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat busana pesta dengan sulaman kepala peniti dan hiasan lekapan pita organdi pada proyek akhir dengan mengangkat judul **“Sulaman Kepala Peniti dan Lekapan Pita Organdi pada Busana Pesta”**.

## **B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir**

### 1. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan proyek akhir adalah:

- a. Mengembangkan dan mengangkat kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan busana pesta dengan hiasan lekapan organdi dan tusuk kepala peniti.
- b. Menciptakan hasil karya sesuai dengan perkembangan mode yang menarik dan mengandung nilai keindahan dan kenyamanan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

### 2. Manfaat Proyek Akhir

Proyek akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk:

- a. Penulis
  - 1) Dapat menambah keterampilan dalam menjahit busana dan menghiasnya dengan sulaman kepala peniti dan hiasan lekapan pita organdi.
  - 2) Meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan busana dengan ide-ide baru yang dituangkan dalam produk.
  - 3) Dapat menciptakan peluang usaha baru dengan pengembangan hiasan pada busana.
- b. Mahasiswa

- 1) Sebagai landasan dalam penerapan ilmu yang sudah dipelajari mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya Program Studi D3 Tata Busana.
- 2) Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menjahit pakaian dan menghiasnya dengan berbagai hiasan.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas mahasiswa dalam membuat busana dan menghiasnya dengan berbagai hiasan, salah satunya dengan sulaman kepala peniti dan lekapan pita organdie.

c. Jurusan

Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai referensi ilmu dan keterampilan sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.

d. Masyarakat

- 1) Sebagai acuan untuk meningkatkan nilai guna yang tinggi.
- 2) Dapat menciptakan peluang usaha baru bagi industri kecil rumah tangga

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**